

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF RAMAH ANAK  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

**ILHAM FUAD SUJATMIKO**  
NPM: 16.1.01.01.0007

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2021

Skripsi oleh:

**ILHAM FUAD SUJATMIKO**  
NPM: 16.1.01.01.0007

Judul:

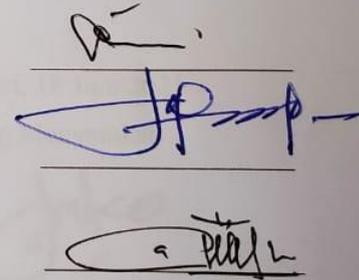
**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF RAMAH ANAK  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BLITAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 6 Juli 2021

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
3. Penguji II : Laelatul Arofah, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.**  
NIP. 19680906 199403 2 001

Skripsi oleh:

**ILHAM FUAD SUJATMIKO**  
NPM: 16.1.01.01.0007

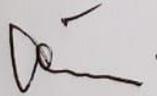
Judul:

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSIF RAMAH ANAK  
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 BLITAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

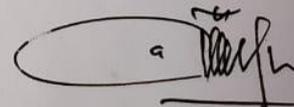
Tanggal: 22 Juni 2021

Pembimbing I



**Dr. Atrup, M.Pd., M.M**  
NIDN. 0709116101

Pembimbing II



**Laelatul Arofah, M.Pd.**  
NIDN. 0722069101

## PERNYATAAN

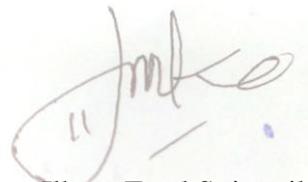
Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ilham Fuad Sujatmiko  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. Lahir : Blitar/ 30 Desember 1995  
NPM : 16.1.01.01.0007  
Fak./Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juni 2021

Yang Menyatakan



Ilham Fuad Sujatmiko

NPM:16.1.01.01.0007

Motto:

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d: 11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diuasakannya” (QS. An Najm: 39)

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditujukan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu) “

Kupersembahkan karya ini buat:

**Kedua Orang Tua Tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku**

## Abstrak

**Ilham Fuad Sujatmiko:** Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci: pendidikan inklusif, ramah anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti pada sistem pengelolaan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Blitar yang berbeda dengan sekolah lain karena sekolah berbasis pondok dan satu atap dengan panti asuhan yang tidak membedakan anak dari latar belakang dan status sosial serta mau memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama anak normal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana: (1) perencanaan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar, (2) proses penerapan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar, (3) evaluasi pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interaktif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, Guru BK selaku koordinator inklusif dan Wali Kelas selaku guru pendamping khusus di SMP Muhammadiyah 2 Blitar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis, data disajikan dengan menarik kesimpulan mengenai pemaknaan data yang terkumpul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun perencanaan berupa program kerja guru pendamping khusus yang berisi agenda kegiatan-kegiatan siswa berkebutuhan khusus selama satu tahun. Proses penerapan meliputi tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum yang digunakan serta sarana prasarana untuk sekolah inklusif ramah anak. Evaluasi pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar dilaksanakan setiap enam bulan sekali sebelum penerimaan raport.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan sekolah perlu membangun kerjasama dengan tenaga ahli sebagai upaya peningkatannya layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus dan perlu diberikannya pelatihan modifikasi kurikulum kepada guru-guru di sekolah agar mampu memberikan modifikasi-modifikasi yang sesuai dengan kebutuhan seta kemampuan masing-masing siswa berkebutuhan khusus.

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar” ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala hal.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada hentinya.
3. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dekan FKIP UN PGRI Kediri, yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri, yang telah memberikan ijin penelitian dan selalu memberikan dukungan demi terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Dosen pembimbing tugas akhir yang selalu sabar dalam memberikan masukan dan arahan selama pembuatan tugas akhir hingga terselesaikannya penulisan

tugas akhir ini.

7. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Blitar, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Guru BK dan Walikelas di SMP Muhammadiyah 2 Blitar selaku subjek penelitian, yang telah memberikan kemudahan penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama kuliah di UN PGRI Kediri.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun non materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Seperti dalam pepatah “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amien.

Kediri, Juni 2021

**ILHAM FUAD SUJATMIKO**

NPM:16.1.01.01.0007

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Ruang Lingkup .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Sekolah Inklusif .....	8
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	8
2. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	9
3. Landasan Pendidikan Inklusif .....	9
4. Fungsi Pendidikan Inklusif .....	11
5. Model Sekolah Inklusif .....	11
6. Indikator Keberhasilan Pendidikan Inklusif .....	12

	B. Penerapan Sekolah Inklusif .....	13
	C. Sekolah Ramah Anak .....	19
	D. Penerapan Sekolah Inklusif Ramah Anak .....	21
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
	1. Pendekatan Penelitian .....	25
	2. Jenis Penelitian .....	26
	B. Kehadiran Peneliti .....	26
	C. Tahapan Penelitian .....	27
	1. Tahapan Persiapan Penelitian .....	27
	2. Prosedur Perijinan .....	27
	3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	28
	D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
	1. Tempat Penelitian .....	29
	2. Waktu Penelitian .....	30
	E. Sumber Data.....	30
	F. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
	G. Teknik Analisis Data .....	35
	H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Setting / Lokasi Penelitian .....	44
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
	2. Identitas Sekolah .....	45

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	45
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	47
5. Keadaan Siswa .....	48
6. Kurikulum .....	49
7. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	51
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	52
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	81
1. Perencanaan Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak .....	81
2. Proses Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak ..	82
3. Evaluasi Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak	86
 BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan .....	87
B. Implikasi .....	88
C. Saran .....	89
 Daftar Pustaka .....	91
Lampiran-lampiran .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
3.2 : Daftar Sumber Data .....	31
4.1 : Data Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah 2 Blitar .....	47
4.2 : Data Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 2 Blitar ..	48
4.3 : Data Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Blitar ...	48
4.4 : Struktur Kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Blitar .....	50
4.5 : Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Blitar .....	51
4.6 : Deskripsi Subjek Penelitian .....	53
4.7 : Hasil Penelitian Aspek Perencanaan .....	56
4.8 : Hasil Penelitian Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan	62
4.9 : Hasil Penelitian Aspek Kurikulum .....	67
4.10 : Hasil Penelitian Aspek Sarana dan Prasarana .....	74
4.11 : Hasil Penelitian Aspek Evaluasi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Teknik Analisis Data .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian tahap Observasi .....	93
2 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian tahap Wawancara .....	94
3 : Lembar Pedoman Observasi .....	95
4 : Lembar Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah .....	96
5 : Lembar Pedoman Wawancara Guru Pembimbing Khusus ..	98
6 : Hasil Observasi .....	103
7 : Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	105
8 : Hasil Wawancara dengan Koordinator Inklusi .....	110
9 : Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Khusus .....	118
10 : Surat Keterangan dari Tempat Penelitian .....	125
11 : Foto-foto Pelaksanaan Penelitian .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan termasuk diantara aspek terpenting dalam kehidupan seorang manusia, baik manusia tanpa kebutuhan khusus maupun manusia dengan kebutuhan khusus. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 “mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan bentuk usaha sadar dan terencana didalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan harus diberikan kepada semua kalangan, baik dari penyandang hambatan intelektual ataupun penyandang hambatan fisik tidak hanya diberikan kepada manusia reguler. Termaktub dalam ayat 1, Pasal 5 UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yakni, “ setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Dilanjutkan dengan ayat 2 Pasal 5 UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yakni “warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Untuk memberikan hak tersebut terutama bagi anak-anak penyandang cacat atau anak-anak yang berkebutuhan khusus adalah melalui pendidikan inklusif. Menurut Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 menyebutkan, pendidikan

inklusif merupakan “sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya”.

Penerapan pendidikan inklusif tidak semudah yang dibayangkan karena dibutuhkan keseriusan dan juga berbagai persiapan yang mendalam agar penyelenggaraan inklusif sesuai dengan apa yang dipahami secara teoritis. Adapun beberapa persiapan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan inklusif yaitu (1) kesiapan pengajar yang memiliki kompetensi, yang ditandai dengan adanya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola kelas inklusif, (2) kurikulum yang terdiferensiasi sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan siswa ABK, (3) kesadaran, pemahaman dan penerimaan teman sebaya dan orang tuanya tentang kehadiran siswa ABK di sekolah dan (4) ketersediaan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar bagi siswa ABK.

Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai efektifitas penyelenggaraan kelas inklusif adalah Elisa dkk (dalam Yasa & Julianto, 2017) menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektif tidaknya pembelajaran inklusif di sekolah yaitu: faktor guru, yang terdiri dari latar belakang guru, pandangan terhadap anak berkebutuhan khusus, tipe guru, keyakinan guru, empati guru dan gender. Faktor pengalaman, terdiri dari pengalaman mengajar dan pengalaman kontak dengan anak berkebutuhan khusus. Faktor pengetahuan terdiri dari level pendidikan guru, pelatihan, pengetahuan dan

kebutuhan belajar guru, serta faktor lingkungan terdiri dari dukungan sumber daya, dukungan orang tua dan keluarga serta sistem sekolah.

Peneliti mencari informasi sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif di kota Blitar dan diperoleh data salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif adalah SMP Muhammadiyah 2 Blitar. Dari hasil observasi awal peneliti SMP Muhammadiyah 2 Blitar merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di kota Blitar yang secara mandiri berinisiatif menyelenggarakan pendidikan inklusif ramah anak. Dengan berlatar belakang sekolah berbasis islami dengan program pondok (*boarding school*) dan sebagian besar siswanya adalah anak dari Panti Asuhan Muhammadiyah kota Blitar mempunyai identitas tersendiri dan kelebihan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah yang lain. SMP Muhammadiyah 2 Blitar menempatkan siswanya dalam satu lingkungan asrama baik itu anak dari panti asuhan maupun anak non panti asuhan yang secara pembiayaan dilakukan secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan hidup berdampingan tanpa membedakan latar belakang serta status sosial. Selain itu juga mewajibkan untuk mengucapkan salam dan senyum saat saling berpapasan dengan maksud untuk menciptakan suasana yang hangat dan nyaman seperti keluarga sendiri, tanpa ada rasa malu dan menutup diri satu sama lain. Sekolah ini juga banyak terpasang poster-poster mengenai nilai-nilai islami dan juga terdapat tulisan mengenai keutamaan hidup saling berdampingan di setiap anak tangga.

Sekolah juga mengakui tentang pengembangan masing-masing individu siswa yang tidak lepas dari interaksi dengan yang lainnya termasuk pendidikan. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 2 Blitar mengakui bahwa

setiap individu memiliki keunikan sendiri, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk berkembang menjadi diri sendiri dan menggapai prestasi sendiri. SMP Muhammadiyah 2 Blitar pada awalnya hanya mendidik anak-anak normal yang kemudian karena melihat ada beberapa anak asuh panti asuhan yang berkebutuhan khusus maka pihak sekolah berinisiatif menerapkan pendidikan inklusif yang menampung anak berkebutuhan khusus.

Adanya beberapa siswa berkebutuhan khusus tersebut mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif ramah anak di sekolah tersebut. Permasalahan yang muncul antara lain: (1) kurangnya guru pendamping khusus dan latar belakang guru pendamping khusus yang sudah ada bukan lulusan keguruan ataupun pendidikan luar biasa, sehingga belum memahami pendidikan inklusif, (2) manajerial yang kurang tertata dan kurang terencana dalam pelaksanaan pendidikan inklusif ramah anak seperti belum dilakukan kerjasama dengan pihak lain yang mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif (dokter, psikolog, dll), dan (3) sarana prasarana bagi siswa berkebutuhan khusus yang belum memadai seperti belum adanya ruang sumber.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Pendidikan Inklusif Ramah Anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar”. Penelitian yang dilakukan didasari pada ketertarikan peneliti pada sistem pengelolaan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Blitar yang berbeda dengan sekolah lain karena sekolah berbasis pondok dan satu atap dengan panti asuhan yang tidak membedakan anak dari latar belakang dan status sosial serta

mau memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama anak normal.

## **B. Ruang Lingkup**

Mengingat agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti menentukan ruang lingkup dalam penelitian yaitu mengenai penerapan pendidikan inklusif ramah anak yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 2 Blitar yang meliputi perencanaan, proses dan evaluasi.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendidikan inklusif merupakan suatu sistem layanan pendidikan yang diberikan untuk memberikan kesempatan dan mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah umum atau sekolah terdekat bersama-sama dengan siswa reguler sebagai upaya mengembangkan potensi siswa dan tercipta suasana belajar yang kondusif.

Pendidikan inklusi ramah anak bertujuan agar anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama dengan anak normal dalam mengenyam pendidikan juga supaya anak berkebutuhan khusus bisa bersosialisasi dengan baik tanpa adanya diskriminasi dengan siswa siswa reguler.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup di atas, peneliti dapat menyusun pertanyaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar?

2. Bagaimana proses penerapan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi tentang perencanaan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar.
2. Memperoleh informasi tentang proses penerapan pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar.
3. Memperoleh informasi tentang evaluasi pendidikan inklusif ramah anak di SMP Muhammadiyah 2 Blitar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai penerapan pendidikan inklusif ramah anak bagi anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 2 Blitar.

## 2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan pendidikan inklusif ramah anak bagi anak berkebutuhan khusus dan dapat dijadikan landasan teori untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai penerapan pendidikan inklusif ramah anak bagi anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pendidikan Luar Biasa. (2004). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.

Direktorat Pendidikan Luar Biasa. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.

Yulianto, A. (2016). Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 137–156.